**ABSTRAK**

Syafrika Elly Wardani, 2025, *Upaya Guru dalam Membiasakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Anak Usia Dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal III Tanjung Sampang.* Skripsi, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura. Dosen Pembimbing: Nisa’el Amala, M.Pd.

**Kata Kunci:** Anak usia dini, Pembiasaan PHBS, Upaya guru

Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) merupakan kebiasaan yang penting ditanamkan sejak dini agar anak memiliki kesadaran dalam menjaga kebersihan dan kesehatan. PHBS seperti mencuci tangan, membuang sampah pada tempatnya, dan menjaga kebersihan diri dapat membantu menciptakan lingkungan sekolah yang sehat dan mendukung tumbuh kembang anak. Penelitian ini memiliki 2 fokus dan 2 tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui: 1) Bagaimana upaya guru dalam membiasakan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal III Tanjung Sampang. 2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam membiasakan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia dini di lembaga tersebut.

Metode penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini meliputi kepala sekolah dan 1 guru kelompok A. Teknik analisis data yang digunakan meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menjaga keabsahan data digunakan triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru di TK Aisyiyah Bustanul Athfal III Tanjung Sampang berhasil menanamkan kebiasaan PHBS pada anak melalui kegiatan rutin seperti mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, membuang sampah pada tempatnya, berolahraga di bawah sinar matahari. Salah satu strategi yang digunakan adalah pemanfaatan media poster di tempat strategis agar anak lebih mudah memahami dan mengingat pentingnya PHBS. Faktor pendukung dalam penerapan PHBS meliputi ketersediaan sarana, seperti wastafel, tempat sampah peran aktif guru, dan dukungan kepala sekolah, sedangkan hambatannya antara lain kurangnya kesadaran anak serta keterbatasan waktu guru dalam membimbing secara individu.